

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Universitas Nasional, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mudah dalam mengelola keuangan mereka, mulai dari perencanaan anggaran, tabungan, hingga menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Pengetahuan yang memadai mengenai konsep keuangan membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan mempersiapkan keuangan mereka dengan lebih baik di masa depan.
2. Sikap keuangan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sikap yang baik terhadap keuangan mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola pendapatan dan mengatur pengeluaran. Mahasiswa yang memiliki sikap yang positif terhadap keuangan cenderung lebih disiplin, memiliki perencanaan yang matang, dan menghindari kebiasaan konsumtif. Sikap yang positif ini meningkatkan kesadaran untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien dan efektif.
3. Kepribadian (X3) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Temuan ini mengindikasikan banyak mahasiswa masih bergantung pada pendapatan dari orang tua atau beasiswa, sehingga keputusan finansial mereka lebih dipengaruhi oleh ketersediaan dana daripada oleh kepribadian mereka sendiri. Meskipun kepribadian dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, dalam konteks pengelolaan keuangan, faktor-faktor lain terbukti lebih berpengaruh dalam membentuk perilaku mahasiswa terkait dengan pengelolaan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Universitas Nasional, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan, karena hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam mengelola keuangan pribadi. Peneliti menyarankan agar mahasiswa aktif mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop terkait pengelolaan keuangan pribadi, yang dapat membantu mereka memahami cara merencanakan anggaran, menabung, mengelola utang, dan membuat keputusan investasi yang bijak. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, mahasiswa akan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, yang tentunya bermanfaat baik selama masa kuliah maupun setelahnya. Untuk itu, peran berbagai pihak sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Institusi pendidikan seperti universitas dapat menyelenggarakan program literasi keuangan dalam kurikulum mereka. Selain itu, lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan asuransi juga dapat berkontribusi dengan mengadakan seminar dan *workshop* yang memberikan pengetahuan praktis terkait pengelolaan keuangan pribadi. Organisasi mahasiswa dan komunitas sosial juga bisa menjadi saluran yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa.
2. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memperhatikan pentingnya disiplin dalam mengelola pengeluaran dan memperhatikan perencanaan keuangan jangka panjang. Program-program yang menanamkan nilai positif terkait pengelolaan keuangan, seperti seminar atau edukasi tentang pengelolaan utang, pengaturan anggaran, dan investasi, dapat sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap yang lebih baik terhadap keuangan mereka.
3. Walaupun kepribadian tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini, peneliti tetap menyarankan agar mahasiswa mengembangkan kepribadian yang terbuka dan siap untuk belajar. Kepribadian yang positif dan adaptif akan mendukung

mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, disarankan agar mahasiswa menghindari pengambilan keputusan keuangan yang terburu-buru, terutama dalam situasi yang penuh tekanan. Pengambilan keputusan yang tenang dan rasional akan mengurangi risiko kerugian finansial dan membantu mahasiswa dalam merencanakan keuangan secara lebih bijak.

